

ABSTRAK

Awal Maulana, 2020. Eksistensi Budaya Gaukang Tu Bajeng Pada Era Modernisasi Di Kecamatan Bajeng Kelurahan Limbung Kabupaten Gowa. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Kaharuddin M.Pd, Ph.D dan Indah Ainum Mutiara S.Pd, M.Pd

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tinjauan studi kasus yang bertujuan untuk melihat eksistensi budaya *Gaukang Tu Bajeng* pada era modernisasi saat ini. Lokasi penelitian ini dilakukan di *Balla Lompoa Bajeng* Kecamatan Bajeng Kelurahan Limbung Kabupaten Gowa. Informan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari tujuh informan dimana diantaranya adalah orang-orang yang berperan penting dalam pelaksanaan upacara *Gaukang Tu Bajeng* dan beberapa masyarakat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Sementara analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa budaya *Gaukang Tu Bajeng* pada era Modernisasi sekarang masih terbilang eksis dalam masyarakat karena *Gaukang Tu Bajeng* merupakan salah satu simbol bagi masyarakat bajeng dalam mempertahankan eksistensinya sebagai kerajaan yang besar dulunya oleh karena itu masyarakat bajeng melaksanakan upacara *Gaukang Tu Bajeng* sebagai bentuk rasa hormat pada pendahulu mereka yang telah berjuang dalam kemerdekaan rakyat Bajeng. sampai saat ini *gaukang* masih dianggap sebagai benda yang sakral dan disimpan di *Balla Lompoa Bajeng* sebagai salah satu simbol dari kekuatan *Tu Bajeng* dahulu hingga sekarang. Adapun upaya yang dilakukan masyarakat bajeng dalam mempertahankan budaya *Gaukang Tu Bajeng* yaitu membentuk sebuah Yayasan *Balla Lompoa*, *Pemuda Balla Lompoa*, dan *Sanggar Seni* yang semuanya bertujuan agar Budaya *Gaukang Tu Bajeng* bisa tetap eksis dalam masyarakat Bajeng.

Kata Kunci : *Eksistensi, Gaukang Tu Bajeng, Modernisasi*